

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. 1979. *Psikologi Sosial*. Surabaya. PT. Bina Ilmu
- Ali, Mohammad dkk. 2008. *Psikologi Remaja*. Jakarta. Bumi Aksara
- Anoraga, Panji. 2009. *Psikologi Kerja*. Jakarta. Rhineka Cipta
- Banister. 2011. Skripsi : *Konsep Diri yang Membentuk Kesuksesan Hidup Waria*.  
Fakultas Psikologi UMA. Medan
- Colonne, Stevanus dkk. 2005. *Gambaran tipe-tipe konflik intrapersonal Waria Ditinjau dari identitas Gender*. Fakultas Kedokteran Usu
- Faidah, Mutimmatul dkk. 2013. *Jurnal: Religiusitas dan Konsep Diri Kaum Waria*
- Fatimah, Enung. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Gerungan, W.A. 1967. *Psikologi Sosial*. Bandung. Eresco
- Gunarsa, Singgih. D. 1995. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. PT BPK Gunung Mulia
- Karl Marx. 2012. *Masyarakat Sosial*. <http://id.widyo.staff.gunadarma.ac.id>
- Kartono, Kartini. 2003. *Patologi Sosial*. Jakarta. PT. Raja Erafindo Persada
- Lubis, Rahmi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Fakultas Psikologi UMA
- Nadia, Z. 2005. *Waria Laknat atau Kodrat*. Yogyakarta : Galang Press.
- Neni. 2009. *Metode penelitian kualitatif*. Bandung. CV Pustaka Setia
- Psychiatric, American Association. *DSM-IV-TR*. Fourth Edition

Putri, Mardha dkk. *Jurnal : Kesejahteraan Subyektif Waria PSK*. Universitas Gadjah Mada

Poerwandari.2011. *Skripsi : Konsep Diri yang Membentuk Kesuksesan Hidup Waria*. Fakultas Psikologi UMA. Medan

Rughea, Sara dkk. 2014. *Studi Kualitatif Kepuasan Hidup Pria Transgender (waria) di Banda Aceh*, Fakultas kedokteran Universitas Syahkuala

Shadily, 1999. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta. Galang Press

Safura, laili dkk. 2006. *Jurnal Hubungan antara penyesuaian diri anak disekolah dengan prestasi belajar*. Fakultas Kedokteran Usu

Subiyanto, suwanto. 2011. *Skripsi : Penyesuaian Diri Ayah yang Berstatus Single Parent*. Fakultas Psikologi UMA. Medan

Sugiono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta. PT BPK Gunung Mulia

Sumarjan.2012. *Masyarakat Sosial*. Yogyakarta. Galang Press

Soejono Soekanto. 2014. <http://id.the-manuals.com/sosiologi-suatu-pengantar-soejono-soekanto-manusia-dan-kebudayaan-manual/>

Weismann. 2014. *Jurnal : Penyebab Krisis Identitas Waria*. Makassar

[www.balipostcetak/2009/12/28/6.24.htm](http://www.balipostcetak/2009/12/28/6.24.htm)

Yuliani, Sri. 2006. *Jurnal : Menguak Konstruksi Sosial Dibalik Diskriminasi Terhadap Waria*. Fakultas Isipol USM. Surakarta

Yanti. 2011. *Skripsi : Penyesuaian Diri Ayah yang Berstatus Single Parent*. Fakultas Psikologi UMA. Medan

Zakia, Naili dkk. 2010. *Jurnal : Hubungan antara penyesuaian diri dengan prokrastinasi Akademik Siswa Sekolah berasrama SMPN 3. Peterongan Jombang*. Fakultas Psikologi UNDIP. Semarang

# LAMPIRAN A



## **Pedoman wawancara**

1. Latar belakang keluarga responden
  - a) Bagaimana latar belakang keluarga responden?
  - b) Bagaimana hubungan responden dengan keluarga responden?
2. Latar belakang responden menjadi waria?
  - a) Sejak kapan responden merasakan adanya naluri waria di dalam dirinya?
  - b) Apa yang mendorong responden menjadi waria?
3. Apakah responden mengalami perubahan psikologi menjadi waria?
  - a) Bagaimana reaksi responden setelah mengetahui keadaan dirinya?
  - b) Apa yang responden pikirkan tentang dirinya?
  - c) Bagaimana penerimaan responden terhadap keadaan dirinya?
4. Bagaimana penyesuaian diri responden di lingkungan masyarakat?
  - a) Bagaimana keadaan fisik responden?
  - b) Bagaimana responden memandang dirinya?
  - c) Bagaimana pandangan anggota keluarga terhadap responden?
  - d) Bagaimana lingkungan memandang responden?
  - e) Bagaimana responden menanggapi respon negative dari lingkungan masyarakat?

The background features a large, faint watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS' at the top and 'MEDAN AREA' at the bottom. In the center, there is a stylized emblem with a star above it and the letters 'U', 'M', and 'A' stacked vertically. Below the letters is a book and a set of steps.

# **LAMPIRAN B**

## RESPONDEN PERTAMA

- **Identitas Responden**

Nama : Kayla

Umur : 27 tahun

Jenis Kelamin : Waria

- **Waktu Wawancara I**

Hari / Tanggal : Minggu / 14 Agustus 2016

Pukul : 20.15 s/d 22.00

Lokasi : Café Joker

Setting : Peneliti membuat janji untuk bertemu responden dan menjelaskan maksud dari penelitian

Koding	Iter / Itee	Pernyataan	Keterangan
R1W1-001	Iter	Hallo Kayla...	
R1W1-002	Itee	Hay..	
R1W1-003	Iter	Duduk kay, sini samping aku!	
R1W1-004	Itee	Iya say. Udah lama nunggu?	
R1W1-005	Iter	Iya, udah dari semalam say, hahaha...	
R1W1-006	Itee	Hahaha.. Sorry ya say,	

		make up dulu tadi biar cantik Barbie hehe...	
R1W1-007	Iter	Iyaa gak papa kok Kay. Oh iya mau pesan apa Kay?	
R1W1-008	Itee	Ehm pesan apa ya say. Ehmm, pesan nasi goreng aja deh sama jus terong belanda.	
R1W1-009	Iter	Ok Kay. (Peneliti menulis dan memberikan kepada pelayan)	
R1W1-010	Itee	Say katanya mau nanyain aku, emangnya mau nanya apa say?	
R1W1-011	Iter	Iya Kay, aku mau tau lebih banyak tentang Kayla. Terus ini juga untuk nyeslesain penelitian skripsi aku kay. Mau kan kay bantuin aku?	
R1W1-012	Itee	Oh gitu. Iya mau kok say, kenapa gak bantuin kan. Aku juga udah biasa	

		bantuin mahasiswa kek gini say.	
R1W1-013	Iter	Oh iya say?	
R1W1-014	Itee	Iya say, anak psikologi juga kemarin. Nanyain kenapa aku bisa kek gini, kek mana aku dulu waktu masih jadi laki-laki, pokoknya banyaklah say, sampek 4 minggu kami kemarin itu.	
R1W1-015	Iter	Oh gitu ya say. Kayla udah macam artislah banyak yang wawancara yaa hahaha...	
R1W1-016	Itee	Iya bisa jadi say hahaha... tapi aku gak mau matok harga say, aku seikhlasnya aja. Akupun ngertinya kalau mahasiswa kan say, masih minta dari orang tua nya kan say.	
R1W1-017	Iter	Iya memang say, masih	



		baik lah Kayla kalau mau ngerti gitu.	
R1W1-018	Itee	Iya say. Kawan aku yang lain kalau di wawancara gini pasti langsung matok kan harga say, apalagi kalau yang udah makek narkoba pasti diporotannya langsung mahasiswa itu.	
R1W1-019	Iter	Oh iya ya Kay.	
R1W1-020	Itee	Iyaa say. Eh disini rebut loh, gak papa itu?	
R1W1-021	Iter	Gak sekarang kok kita wawancaranya bel, sekarang aku Cuma mau jelasin sama Kayla tentang penelitian ini.	
R1W1-022	Itee	Oh iyanya, aku pikir sekarang say. Kan gak enak nanti bising kek gini, gak kedengaran ya kan say.	
R1W1-023	Iter	Iya kay, nanti kita cari tempat yang nyaman ya .	

R1W1-024	Itee	Iya say, di taman pun enak say. Sejuk loh say.	
R1W1-025	Iter	Iya ya, nantilah aku cari cari tempat yang nyaman yak ay.	
R1W1-026	Itee	Iya, terus kapan kita mau wawancaranya say?	
R1W1-027	Iter	Kay kerja sampek jam berapa?	
R1W1-028	Itee	Kadang sampek jam 5, kadang jam tengah 6 say.	
R1W1-029	Iter	Berarti kita bisa jumpa sore yaa. Kalau gak selasa atau rabu ini lah kita ketemua lagi ya kay	
R1W1-030	Itee	Oh iya bisa say, pokoknya kabarin aja aku say.	
Pesanan Datang			
R1W1-031	Iter	Yok lah, makan dulu kita say.	
R1W1-032	Itee	Iya say.oh iya tadi sebelum kesini dari mana say? (sambil menyulang nasi ke	

		mulutnya)	
R1W1-033	Iter	Dari rumah sakit say.	
R1W1-034	Itee	Oh siapa sakit?	
R1W1-035	Iter	Tulang aku kay. (sambil minum)	
R1W1-036	Itee	Ehm, sakit apa say?	
R1W1-037	Iter	Sakit gula kay, baru dua hari inilah opname.	
R1W1-038	Itee	Oh gitu ya say.	
R1W1-039	Iter	Siap ini mau kemana kay?	
R1W1-040	Itee	Pulanglah langsung say, besok kerja lagi aku.	
R1W1-041	Iter	Iyalah kay, istirahat biar kuat besok hehe (memanggil pelayan dan meminta bill)	
R1W1-042	Itee	Kuat menghadapi kejamnya dunia ya say haha..	
R1W1-043	Iter	Wesss pedih ya say haha (sambil memberikan uang kepada pelayan)	
R1W1-044	Itee	Haha ada ada aja ya say.	

R1W1-045	Iter	Yaudah kay, nanti aku kabarin lagi ya lewat BBM.	
R1W1-046	Itee	Ok say, BBM ajalah aku yaa.	
R1W1-047	Iter	Iyaa, makasih ya say udah dibantu.	
R1W1-048	Itee	Iya say, sama sama. Yaudah see you ya say. Byeee ....	
R1W1-049	Iter	See you kay, take care yaa..	

- **Waktu Wawancara II**

Hari / Tanggal : Kamis / 18 Agustus 2016

Pukul : 20.17 s/d selesai

Lokasi : Café Matador

Setting : Peneliti dan responden membuat janji untuk bertemu di café Matador untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan setelah iter menyampaikan tujuan penelitian dan menyerahkan informed Consent kepada responden. Setelah itu responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan

<b>Koding</b>	<b>Iter / Itee</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
R1W2-001	Iter	Halo kay, sehat?	
R1W2-002	Itee	Hay say. Iya sehat kok. Udah lama say?	
R1W2-003	Iter	Baru kok kay. Itu tadi aku udah pesanin minum, minum dulu nih? ( menyodorkan minuman)	
R1W2-004		Wihh , makasih ya say.	
R1W2-005	Iter	Kita mulai sekarang ya wawancaranya kay?	
R1W2-006	Itee	Iya say, ayok..	
R1W2-007	Iter	Oh iya Kayla anak keberapa dari berapa bersaudara?	

R1W2-008	Itee	Aku anak kesembilan dari Sembilan bersaudara say. Aku anak paling bontot.	Latar belakang keluarga responden.
R1W2-009	Iter	Oh iyaa, terus bapak kerja apa?	
R1W2-010	Itee	Bapak udah gak ada lagi say, Ibu juga udah gak ada.	
R1W2-011	Iter	Oh, maf ya kay.	
R1W2-012	Itee	Iyaa gak papa kok say. Bapak saya udah meninggal 12 tahun yang lalu. Kalau Ibu 8 tahun yang lalu.	
R1W2-013	Iter	Oh gitu. Jadi sekarang kamu tinggal sama siapa say?	
R1W2-014	Itee	Aku tinggal sama kakakku say.	
R1W2-015	Iter	Terus gimana hubungan Kayla sama bapak sama Ibu dulu?	
R1W2-016	Itee	Ya biasa aja say, gimana	

		hubungan anak sama orang tua lah.	
R1W2-017	Iter	Kayla dekatnya sama siapa?	
R1W2-018	Itee	Gak ada say, biasa aja semua. Gak ada yang dekat gitu.	
R1W2-019	Iter	Oh, kenapa bisa gitu say?	
R1W2-020	Itee	Gak ada, memang kek gitu aja say.	
R1W2-021	Iter	Jadi waktu kecil Kayla gimana sama bapak?	
R1W2-022	Itee	Ya memang sku suka diajak bapak tah kemana gitu, Cuma kurang kasih sayang aja.	
R1W2-023	Iter	Kenapa bisa gitu bel?	
R1W2-024	Itee	Yaa bapak itu sering main judi, sering minum-minum. Terus suka mukulin bos cewek. Tapi kami Cuma bisa diam aja dirumah karna aku juga masih kecil jadi takud ngelawan.	
R1W2-025	Iter	Terus kalau sama Ibu?	
R1W2-026	Itee	Kalau sama Ibu waktu kecil	

		sering tidur bareng, dielus-elus Ibu kepala Kay, namanya juga anak paling kecil kan say.	
R1W2-027	Iter	Oh manjalah yaa.	
R1W2-028	Itee	Yaa biasa aja sih say, gak manja kali.	
R1W2-029	Iter	Oh gitu. Ehmm terus sejak kapan Kayla ada naluri jadi waria?	
R1W2-030	Itee	Kalau aku udah kepengen jadi perempuan sejak aku kecil beh, waktu SD aku itu.	Latar belakang menjadi waria
R1W2-031	Iter	Umur berapa kira-kira bel?	
R1W2-032	Itee	Ntah umur berapa itu beh, tapi aku ingat dari aku SD udah jadi perempuan. Tapi belum berani untuk dandan kek sekarang, kan masih ada orang tua, ibu dulu juga tegas orangnya. Permainan aku waktu kecil pun juga	Awal menjadi waria



		mainan perempuan beh.	
R1W2-033	Iter	Ehm kawan-kawan Kayla juga perempuan?	
R1W2-034	Itee	Iya, perempuan semua sampek sekarang pun beh.	
R1W2-035	Iter	Terus Kay waktu kecil ngerasain gimana?	
R1W2-036	Itee	Ngerasainnya pengen gitu jadi perempuan, kenapa aku dilahirkan kek gini ya Allah. Terus juga aku dari kecil udah punya hobi kek perempuan, kek masak, bedandan, bersih-bersih rumah, jagain anak-ntah ponakan gitu.	Latra belakang menjadi waria
R1W2-037	Iter	Oh gitu. Terus kalau di keluarga Kayla diperlakukan kek mana? Semestinya laki-laki atau perempuan?	
R1W2-038		Ya aku dari kecil diperlakukan kek cowok lah beh. Di kasih baju pun cowok semua, mainan	

		juga. Tapi dari hati kecilku gak terima, kepingin mainan cewek.	
R1W2-039	Iter	Jadi Kayla kalau dikasih mainan cowok digimanain?	
R1W2-040	Itee	Ya aku ambil aja beh, tapi gak kumainin.	
R1W2-041	Iter	Jadi Kayla udah punya naluri untuk jadi perempuan dari kecilkan. Tapi gak bisa tersalurkan karna takud sama keluarga, tapi ada gak hal-hal lain yang Kayla lakuin untuk memuaskan hasrat Kayla?	
R1W2-042	Itee	Ya ada beh, aku ikut nari gitu, terus menghiasi bunga, terus main ibu-ibu-an.	Responden melakukan permainan dan pekerjaan yang biasa dilakukan perempuan
R1W2-043	Iter	Jadi mulai kapan Kayla berani menampilkan diri Kayla sebagai	

		perempuan?	
R1W2-044	Itee	Aku mulai kek gini sejak dua tahun yang lalu lah beh. Memang semua keinginan aku sendiri terus aku juga gak tinggal sama keluarga lagi jadi aku berani ambil keputusan kek gini.	Mulai menunjukka n jati dirinya
R1W2-045	Iter	Jadi gimana reaksi Kayla dengan keadaan diri Kayla sekarang?	
R1W2-046	Itee	Ya aku mikir kek gini , tapi mau kek manalah, mau berubah lagi gak bisa karna hati nurani aku memang mau jadi perempuan, jadi mau kekmanapun ya biarlah kulanjutin aja, mau kek mana pun nanti kedepannya.	Ingin berubah tapi enggan
R1W2-047	Iter	Jadi Kayla langsung menerima keadaan diri Kayla tanpa perlawanan dari hati kecil Kayla?	

R1W2-048	Itee	Ya awalnya sedih beh, teringat orang tua tapi mau kek mana lagi. Ini udah bulat keputusan aku, kemauan aku beh. Ya aku happy kek gini, aku merasa inilah aku yang sesungguhnya, memang inilah yang ku mau dari dulu. Aku gak ada beban lagi di hati ku beh. Semua udah terasa lepas, aku gak peduli apa kata orang yang penting aku happy beh. Apapun kata tetangga aku gak urus beh, karena memang bukan urusan dia, aku gak ada ganggu dia, jadi mending dia urus aja anaknya sendiri.	Dampak psikologi
R1W2-049	Iter	Terus gimana pandangan anggota keluarga sama Kayla?	
R1W2-050	Itee	Orang itu marah beh. Apalagi kakak aku yang paling dekat samaku. Dia marah-marah samaku nengok aku kek gini,	Reaksi keluarga

		<p>tapi akhirnya orang itu capek sendiri marahin aku, nasehatin aku, jadi orang itu bilang yaudalah kalau itu mau mu, kau sendiri yang tanggung dosamu.</p> <p>Cuma kakak aku bilang kenapalah aku bisa kek gini, padahal aku ganteng kalau jadi cowok kata kakakku. Kata kakakku dosa aku yang nanggung sendiri memang, tapi janganlah kek gini katanya. Tapi aku gak peduli beh, pening aku udah dengarin semua celoteh orang itu. Aku langsung pergi beh kalau orang itu udah merepet. Jadi aku mikir terserah mau bilang kek mana.</p>	
R1W2-051	Iter	Jadi gimana Kayla diterima dikeluarga?	
R1W2-052	Itee	Ya pokoknya setiap orang itu marah aku diam aja beh, terus orang itu nasehatin aku ya aku	Penyesuaian diri pada keluarga

		<p>dengarkan beh. Cuma orang itu udah capek mungkin karna aku udah dimarahin, dinasehatin gak juga mau berubah. Aku tetap sama pilihanku, jadi orang itu sekarang udah nerima keadaan aku beh. Aku juga gak mau melawan karna aku tau aku yang salah beh. Jadi aku sadar diri dengan diam aja lah beh. Terus aku minta maaf, aku selalu ngasih kabar sama keluarga beh.</p>	
R1W2-053	Iter	<p>Oh gitu, terus lingkungan sekitar Kayla gimana pandangannya?</p>	
R1W2-054	Itee	<p>Kalau warga banyaklah yang ngomongin aku dibelakang beh, bilangin aku bencong gak tahu malu, gak tahu diri, anak yatim.tapi ya aku gak open beh, orang aku juga gak mau urusin urusan orang itu kok. Jadi biar</p>	<p>Pandangan masyarakat</p>

		aja suka hati orang itu mau bilang kek mana beh.lagian juga aku kerja di kantin kok beh, bukannya jual diri aku kan. Jadi gak mau ambil pusing aku beh.	
R1W2-055	Iter	Ehm , terus kalau lingkungan kerja Kayla mandang Kayla gimana?	
R1W2-056	Itee	Kalau menurut saya, orang itu baik semua, mau nerima aku. Tapi gak tau lah dibelakang ya, kalau orang itu kek mana ya urusan orang itulah. Akupun gak urus beh, karena aku kerja cari uang halal. Udah itu dosen pun juga baik samaku beh.	Tanggapan Kayla dengan lingkungan kerjanya
R1W2-057	Iter	Terus kalau mahasiswa gimana?	
R1W2-058		Kalau mahasiswa ya ada sebagian ngejek, tapi gak open aku beh, banyak juga yang lain yang baik beh, udah anggap aku kek saudaranya. Nanti aku dipanggilin, disapa orang itu.	

R1W2-059	Iter	Terus waktu pertama kali Kayla masuk dunia kerja gimana?	
R1W2-060	Itee	Ya banyak yang ngejek beh, terus aku curhat sama kawanku, jadi katanya aku harus sabar beh. Biarin aja orang itu mau ngejekin aku, bos ku marahin aku tapi aku harus tetap sabar katanya beh. Aku juga harus bisa dekatkan diri sama mahasiswa ya dengan jadi diri aku sendiri beh, jangan pura-pura karena cuma ada maunya aja gitulah dibilang kawanku itu.	
R1W2-061	Iter	Jadi Kayla nanggapi respon negative orang gimana?	
R1W2-062	Itee	Yaa kubawa santai aja beh. Gak perlu dilawan karna dilawan pun gadak gunanya. Gak usah dibawa kehati, karna nati lama-lama dia nurutnya samaku. Banyak kok sekarang yang dulu	Cara Kayla menanggapi respon negatif



		ngejek aku jadi dekat sama ku. Jadi aku gak ambil pusing yang negative dari orang beh.	
[R1W2-063	Iter	Oh,terus gimana cara kayla menyesuaikan diri dengan masyarakat?	
R1W2-064	Itee	Ya dideketin, dikompakin. Tapi aku kalau gak suka ya gak mau kudekatin,itulah aku. Tapi ya ketetangga aku ajak ngobrol, kalau masalah dibelakang aku orang itu gak suka ya itu urusan orang itulah itu.	Penyesuaian social
R1W2-065	Iter	Jadi kalau ada yang gak terima keberadaan Kayla gimana?	
R1W2-066	Itee	Ya diamin aja, Kayla pun juga gak mau deketin dia. Karna bukan Cuma dia aja teman, masih banyak teman.	
R1W2-067	Iter	Oh gitu. Terus gimana pandangan Kayla dengan keadaan fisik Kayla?	
R1W2-068	Itee	Ya jujur aku pengen kali	Ingin

		operasi diriku.tapi payudara aku gak mau beh, karna ada temanku kek gitu malah jadi kena kanker dia. Kalau kelamin aku mau merubahnya beh.	menjadi wanita seutuhnya.
R1W2-069	Iter	Kenapa mau merubah alat kelaminnya kay?	
R1W2-070	Itee	Ya itulah karna aku pengen jadi perempuan seutuhnya beh.	
R1W2-071	Iter	Terus Kayla mandang diri Kayla sendiri gimana?	
R1W2-072	Itee	Mandang diri sendiri? Ya tuhan kok bisa kek ginilah aku. Tapi aku memang pengen kali jadi perempuan, hati nurani ku pun sedikit pun gak suka sama perempun. Pengen gitu pacaran lama sama cowok tapi aku gak mau yang porotin aku beh. Kalau memang ini jalan tuhan yaudah aku ikhlas, rela aku.	Penerimaan diri
R1W2-073	Iter	Jadi kemauan untuk jadi perempuan memang udah dari	

		hati kecil Kayla?	
R1W2-074	Itee	Iya beh, memang gak ada paksaan dari orang lain.	
R1W2-075	Iter	Terus gak ada lagi niat mau berubah jadi laki-laki?	
R1W2-076	Itee	Gak ada beh, sedikit pun gak ada. Dari pada nanti aku berubah bentar terus jadi kek gini lagi makin banyak dosa ku beh. Saudara ku pun banyak yang ngimingi aku, kalau aku jadi laki-laki lagi aku dikasih kerja sama orang itu, dikasih ini itu. Jadi kubilang kalau aku berubah jadi laki-laki,apa bisa orang itu menjamin kebahagiaan aku. Tapi aku gak mau beh, ya memang kek ginilah yang ku mau.	Kayla tawar menawar dengan keluarga, tetapi tidak ada yang bisa menjamin kebahagiaannya jika ia menjadi laki-laki kembali.
R1W2-077	Iter	Jadi cara Kayla memahami diri Kayla sendiri gimana?	
R1W2-078	Itee	Ya aku udah terima apa adanya. Terkadang memang dengar	

		sendiri orang-orang ngejek aku, tapi ya aku udah gak open. Yang penting inilah diri aku sendiri. Mau jelek mau cantik yang penting aku jadi perempuan dan diri aku sendiri.	
R1W2-079	Iter	Oh gitu ya kay.	
R1W2-080	Itee	Iya beh.	
R1W2-081	Iter	Ok sampai sini dulu wawancara kita, nanti kalau ada yang kurang jelas aku hubungin Kayla ya.	
R1W2-082	Itee	Ok beh.	

- **Waktu Wawancara III**

Hari / Tanggal : Minggu / 09 Oktober 2016

Pukul : 19.30 s/d selesai

Lokasi : Rumah responden

Setting : Peneliti dan responden membuat janji untuk bertemu di rumah responden. Peneliti ingin melanjutkan kembali wawancara karena masih ada hal-hal yang perlu ditanya lebih detail.

<b>Koding</b>	<b>Iter / Itee</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
R1W3-001	Iter	Hallo kay	
R1W3-002	Itee	Hay beh, sini duduk dekat aku.	
R1W3-003	Iter	Iya iya kay, lagi sibuk kay?	
R1W3-004	Itee	Gak kok beh, kenapa lagi emang beh? Ada yang kurang jelas?	
R1W3-005	Iter	Iya kay, kemarin aku bimbingan sama dosenku terus masih ada yang kurang hasilnya, makanya aku ajak Kayla buat wawancara lagi.	
R1W3-006	Itee	Oh gitu ya beh, yaudah gak apa=apa beh. Namanya pun kawan, ya awak bantulah	

		yakan beh.	
R1W3-007	Iter	Hehehe... iya makasih yak ay. Kita mulai aja ya kay?	
R1W3-008	Itee	Iya say yok lah.	
R1W3-009	Iter	Jadikan kay, kemarin bilang mulai ada naluri jadi waria sejak SD kan, terus Kayla ngerasainnya gimana waktu itu?	
R1W3-010	Itee	Ya aku di situ bingung gitu beh, ada apa ya samaku, kok bisa ya aku pengen jadi perempuan, padahalkan aku laki-laki.	Dampak psikologi (bargaining)
R1W3-011	Iter	Terus Kayla gimana waktu mikirin kek gitu?	
R1W3-012	Itee	Kek mana ya beh, awalnya memang aku masih gak terlalu nangepin keinginan aku ini, tapi lama-lama kok makin kuat keinginan aku untuk jadi perempuan.	Dampak psikologi (denial)
R1W3-013	Iter	Ehm iya, terus kay?	

		Perasaan kay gimana waktu itu?	
R1W3-014	Itee	Ya aku masih bingung keadaan aku waktu itu say, aku pikir awalnya cuma perasaan aku aja yang salah, tapi makin aku mau pungkiri keinginan aku makin kuat keinginan aku say. Tapi karena aku takut sama orang tua ku jadi aku pendam keinginan aku say.	Dampak psikologi (bargaining)
R1W3-015	Iter	Terus gimana perasaan Kayla waktu udah tau bahwa Kayla memang mau jadi waria? gimana cara Kayla menyalurkan perasaan Kayla yang udah pengen kali jadi perempuan?	
R1W3-016	Itee	Aku kadang ada perasaan marah gitu beh, kok kek ginilah aku, apa sebenarnya	Dampak psikologi (anger)

		yang terjadi sama aku. Tapi aku udah bingung mau kek mana lagi, karena memang udah keinginan hatiku kek gini say. terus karena aku gak bisa langsung berdandan seperti perempuan, ya aku diam-diam main permainan perempuan beh.	
R1W3-017	Iter	Permainan perempuan seperti apa kay?	
R1W3-018	Itee	Misalnya kan beh, main boneka-bonekaan, Barbie, ngerangkai bunga, menari.	Kayla memainkan permainan perempuan
R1W3-019	Iter	Trus orang tua gak marah Kayla main mainan perempuan?	
R1W3-020	Itee	Ya orangtua gak tahu lah kak.	Bermain mainan perempuan tidak



			diketahui orang tua
R1W3-021	Iter	Terus kapanlah Kayla tepatnya menjadi waria?	
R1W3-022	Itee	Ehm sekitaran dua tahun yang lalu lah kak.	Awal menjadi waria
R1W3-023	Iter	Gimana ceritanya itu say?	
R1W3-024	Itee	Gini kan say, waktu itu aku pergi dari rumah kakak aku, gak tinggal disana lagi, aku tinggal dirumah kawan aku, dia cewek say.	
R1W3-025	Iter	Jadi satu tempat tinggal sama kawan perempuanmu kay? Gak takut dia?	
R1W3-026	Itee	Iya perempuan kak, gak takut dia karena dia pun udah tahu keadaanku ini kak. Aku udah cerita sama dia. Terus kawanku itu bilang samaku, kalau aku memang bahagia kek gitu ya dia ngedukung say.	Latar belakang menjadi waria

		katanya lakuin aja apa yang membuat aku senang beh.	
R1W3-027	Iter	Terus kay?	
R1W3-028	Itee	Ya aku mulailah diajarin dandan sama kawanku itu, bergaya. Aku juga mulai kerja di pub diajak kawanku itu beh, terus aku pakek pakaian perempuan waktu itu.	Latar belakang menjadi waria
R1W3-029	Iter	Terus gimana perasaan Kayla waktu itu?	
R1W3-030	Itee	Awalnya aku memang masih belum terbiasa makek pakaian perempuan say, tapi aku senang bisa pakek pakaian itu.	Dampak psikologi (acceptance))
R1W3-031	Iter	Terus gimana lagi kay, untuk pertama kalinya Kayla kerja dengan memakai pakaian perempuan di depan banyak orang?	

R1W3-032	Itee	<p>Aku awalnya masih malu-malu lah say, masih beradaptasi juga di tempat kerja ku itu. Terus aku juga ada digangguin om-om waktu itu, terus aku bilang sama dia kalau aku ini waria, aku mikir lebih baik aku jujur dari pada nanti berabe ujungnya say. terus dia bilang aku sukak samamu karena kau jujur, dianggapnya lah aku adeknya say, dia suka ajak aku ngobrol juga. Jadi semenjak aku kenal om itu aku juga makin Pede kerja di sana say, ada orang mau bekawan sama aku meskipun keadaan aku kek gini.</p>	<p>Dampak psikologi (acceptance)</p>
R1W3-033	Iter	<p>Oh gitu, jadi perasaan Kayla waktu jadi waria gimana?</p>	

R1W3-034	Itee	Gimana ya say, awalnya aku masih takut untuk jadi waria, tapi karena aku dapat dukungan dari kawan aku, ya aku beranian aja.	Dampak psikologi (denial)
R1W3-035	Iter	Terus gimana Kayla menjalani kehidupan Kayla sebagai waria?	
R1W3-036	Itee	Dulu say aku sering merenung dikamar, nangis terus curhat sama Allah, aku bilang kenapalah aku dilahirkan seperti ini ya Allah, tapi kalau memang ini jalanmu ya aku terima, gitu kak aku sering mikirkan.	Dampak psikologi (depression)
R1W3-037	Iter	Terus Kayla ngerasain gimana lagi?	
R1W3-038	Itee	Ya udah aku pasrah ajalah beh, aku memang udah punya nasib seperti ini, memang udah keinginan	Dampak psikologi (acceptance)

		dari hati kecilku jadi perempuan ya aku terima ajalah say.	
R1W3-039	Iter	Terus gimana Kayla ngejalani hidup sehari-hari sebagai waria?	
R1W3-040	Itee	Ya karena memang udah aku pikir betul-betul. Aku memang senang kek gini beh, inilah aku, inilah jati diriku.	
R1W3-041	Iter	Terus kay masih kerja di Pub sampek sekarang?	
R1W3-042	Itee	Gak lagi lah beh, sekarangkan aku udah kerja di kantin.	
R1W3-043	Iter	Gimana perasaan Kayla waktu pertama kali kerja di kantin?	
R1W3-044	Itee	Awalnya ya banyak yang ngejekin aku apalagi mahasiswa say. terus aku sempat juga mau berhenti	Kayla di tempat kerja barunya dikucilkan

		kerja waktu itu.	
R1W3-045	Iter	Kenapa Kayla mau berhenti kerja?	
R1W3-046	Itee	Karena terus diolok-olok sama mahasiswa itu say, taulah yakan gimana jahilnya sama nakalnya mahasiswa kan say.	
R1W3-047	Iter	Ehm emang mereka jahil gimana say?	
R1W3-048	Itee	Mahasiswa yang cowok sering kali gangguin aku say, ngejekin aku, teus teriakin aku depan banyak mahasiwa say.	
R1W3-049	Iter	Jadi gimana Kayla nangepinnya waktu itu?	
R1W3-050	Itee	Ya aku ngerasa gak tahan say, rasanya mau berhenti aja kerja di situ. Tapi karena aku dinasehatin kawan aku, ya aku mau bertahan say.	Kayla hampir putus asa di tempat kerjanya.
R1W3-051	Iter	Kawanmu bilang apa say?	

R1W3-052	Itee	<p>Dia bilang aku harus bisa sabar say, karena kalau aku mau sukses aku harus ngerasain sakitnya dulu.</p> <p>Aku harus lebih pande mendekati diri sama mahasiswa sama dosen juga say.</p>	<p>Kayla mendapat nasihat dari temannya.</p>
R1W3-053	Iter	<p>Oh gitu, terus gimana cara Kayla mendekati diri sama mahasiswa?</p>	
R1W3-054	Itee	<p>Ya aku tetap sabar diejekin orang itu say, tapi aku tetap ramah sama orang itu, terus aku bebandain, yaudah sekarang aku udah kompak sama mahasiswa itu.</p>	<p>Kayla mencoba mendekati diri dengan orang-orang di lingkungan kerjanya</p>
R1W3-055	Iter	<p>Oh gitu, terus kalau sama keluarga Kayla, waktu Kayla dimarahin sama keluarga gimana perasaan Kayla?</p>	

R1W3-056	Itee	Waktu dimarahin sama keluarga aku sih diam aja say, aku gak mau ngelawan tapi dalam hati aku mikir kenapa ya keluargaku gak mau ngertiin keadaan aku ini, ini juga udah tuntuan dari hati kecilku, aku pun gak mau dilahirkan seperti ini beh.	Reaksi Kayla dimarahi oleh keluarganya
R1W3-057	Iter	Terus kay?	
R1W3-058	Itee	Iya say, karena aku tau aku yang salah ya aku gak mau ngelawan keluargaku aku tetap diam aja dengarkan naihat orang itu semua. Tapi mau kek mana pun dibilang ya aku memang udah bulat keputusannya jadi waria. Aku bahagia seperti ini beh.	Kayla sudah membuat keputusan yang bulat menjadi seorang waria
R1W3-059	Iter	Oh gitu ya kay.	
R13-060	Itee	Iya say.	
R1W3-061	Iter	Ok deh kay, sampek ini	



		dulu wawancara kita ya, nanti ada yang kurang lagi aku hubungi Kayla ya.	
R2W2-062	Itee	Oh udah say? ok lah say.	
R2W2-063	Iter	Makasih ya kay.	
R2W2-064	Itee	Iya say iyaa.	



## RESPONDEN KEDUA

- **Identitas Responden**

Nama : Mira

Umur : 19 tahun

Jenis Kelamin : Waria

- **Waktu Wawancara I**

Hari / Tanggal : Jum'at /19 Agustus 2016

Pukul : 20.30 s.d selesai

Lokasi : di café joker

Setting : Peneliti janjian untuk bertemu dengan responden guna menjelaskan maksud dan tujuan peneliti.

Koding	Iter / Itee	Pertanyaan dan Jawaban	Keterangan
R2W1-001	Iter	Halo say	
R2W1-002	Itee	Hay say... (sambil duduk di sebelah peneliti)	
R2W1-003	Iter	Kenalin saya Devi (mengulurkan tangan)	Perkenalan diri
R2W1-004	Itee	Mira (menjabat tangan peneliti)	
R2W1-005	Iter	Say mau pesan apa? Udah makan:?	
R2W1-006	Itee	Udah say, pesan minum	

		ajalah. Mbak saya mau lemon tea yaa.	
R2W1-007	Iter	Oh yaudah lemon tea dua ya mbak.	
R2W1-008	Itee	Jadi gimana say? Mau jelasin apa sama aku?	
R2W1-009	Iter	Iyaa gini say, saya mau minta tolong sama kamu buat bantuin saya nyelesaiin tugas akhir saya. Jadi saya butuh kamu untuk saya wawancara.	
R2W1-010	Itee	Oh gitu ya say. Yaudah saya mau, tapi di bayar kan say?	
R2W1-011	Iter	Iya say hehehe	
Pesanan datang.....			
R2W1-012	Itee	Itu nanti kita berapa kali wawancara say? (sambil minum)	
R2W1-013	Iter	Ehm 2-3 kali lah say. Tergantung juga lah, kalau udah selesai wawancara kedua yaudah selesai lah say.	
R2W1-014	Itee	Oh gitu ya. Tenang aja say	

		aku bantu kok. Hehe	
R2W1-015	Iter	Iya makasih ya say...	
R2W1-016	Itee	Jadi kapan kita bisa mulai say?	
R2W1-017	Iter	Ehmm kapan ya say. Saya juga nyesuaiin sama yang lain say. Soalnya saya sekarang saya juga lagi wawancara sama yang lain.	
R2W1-018	Itee	Oh berarti banyak ya say yang kamu wawancara?	
R2W1-019	Iter	Gak banyak say, Cuma dua aja kok.	
R2W1-020	Itee	Oh iyanya say (menggulung-gulung rambutnya)	
R2W1-021	Iter	Nanti aku kabarin lagilah Mira dari bbm yaa. Aku minta pin Mira lah?	
R2W1-022	Itee	Oh iya ini say... (memberikan pin bbm nya)	
R2W1-023	Iter	Ok Mir makasih yaa.	
R2W1-024	Itee	Say aku gerak dululah yaa.	

		Mau kerja lagi ini, udah ada janji sama pelanggan.	
R2W1-025	Iter	Ohh iya say, makasih yaa. See you yaa	
R2W1-026	Itee	Iyaa say, see you...	



- **Waktu Wawancara II**

Hari / Tanggal : Minggu / 21 Agustus 2016

Pukul : 20.05 s/d selesai

Lokasi : Di rumah responden

Setting : Peneliti dan responden membuat janji untuk bertemu di rumah responden untuk melakukan wawancara. Wawancara dilakukan setelah iter menyampaikan tujuan penelitian dan menyerahkan informed Consent kepada responden. Setelah itu responden diminta untuk menandatangani surat pernyataan persetujuan

<b>Koding</b>	<b>Iter / Itee</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
R2W2-001	Iter	Hay mir..	
R2W2-002	Itee	Iya say..	
R2W2-003	Iter	Gimana sehat?	
R2W2-004	Itee	Sehat kok say..	
R2W2-005	Iter	Yaudah kita mulai wawancaranya ya mir, aku hidupin rekamannya yaa.	
R2W2-006	Itee	Oh iya kak.	
R2W2-007	Iter	Mira anak ke berapa dari berapa bersaudara?	Latar belakang

			keluarga
R2W2-008	Itee	Anak ke dua dari tiga bersaudara.	
R2W2-009	Iter	Diatas Mira?	
R2W2-010	Itee	Cowok, abang.	
R2W2-011	Iter	Di bawahnya?	
R2W2-012	Itee	Cowok juga adek.	
R2W2-013	Iter	Oh, tiga-tiganya anak laki-laki?	
R2W2-014	Itee	Iya kak.	
R2W2-015	Iter	Terus orang tua Mira?	
R2W2-016	Itee	Masih ada dua-duanya.	
R2W2-017	Iter	Pekerjaannya apa?	
R2W2-018	Itee	Ayah wiraswasta, ibu ya ibu rumah tangga.	
R2W2-019	Iter	Mira tinggal sama orang tua?	
R2W2-020	Itee	Iyaa tinggal sama orang	

		tua.	
R2W2-021	Iter	Gimana hubungan Mira sama orang tua Mira?	
R2W2-022	Itee	Baik, hubungannya dekat.	
R2W2-023	Iter	Komunikasi gimana?	
R2W2-024	Itee	Ya bagus juga, cakapan kok.	Komunikasi dengan orang tua baik
R2W2-025	Iter	Kalau sama abang sama adek Mira gimana?	
R2W2-026	Itee	Ya bagus juga kok kak, cakapan kok kami semua.	Dengan saudaranya komunikasi juga bagus
R2W2-027	Iter	Ehm,, terus sejak kapan Mira menjadi waria?	
R2W2-028	Itee	Kalau menjadi waria ya saya keinginannya sejak lahir. Sejak lahir saya sudah dikodratkan menjadi waria.	Keinginan menjadi waria pertama kali
R2W2-029	Iter	Yaa sejak lahirkan, tapi Mira kan dilahirkan	



		sebagai cowok. Jadi sejak kapan Mira mulai sadar Keinginan Mira jadi waria?	
R2W2-030	Itee	Ehm, sejak SMP lah kak.	Sejak SMP merasa ingin menjadi perempuan
R2W2-031	Iter	Ohh berarti waktu SD belum?	
R2W2-032	Itee	Belum kak.	
R2W2-033	Iter	Terus ngerasa gimana?	
R2W2-034	Itee	Ngerasa gimana yaa, pengen jadi perempuan.	
R2W2-035	Iter	Iyaa, tapi perasaan Mira gimana? Apa kalau lihat perempuan jadi kepingin atau gimana?	
R2W2-036	Itee	Kek mana ya, kalau lihat perempuan ya gak pengen tapi penginnya lihat laki-laki	
R2W2-037	Iter	Iyaa, terus waktu Mira	

		pengin jadi waria Mira ngerasa gimana?	
R2W2-038		Ya aku ngerasa memang udah ini kemauan aku ya harus aku lakukan biar aku bahagia.	
R2W2-039	Iter	Apa yang mendorong Mira jadi waria?	
R2W2-040	Itee	Yang mendorong aku jadi waria ya banyak, dari diri sendiri, dari kawan.	Faktor menjadi waria
R2W2-041	Iter	Dari kawan gimana tuh Mir?	
R2W2-042	Itee	Iya kan kawan banyak juga yang waria, terus lama-lama bekawan sama orang itu jadi juga kita dibuatnya.	Memiliki banyak teman yang waria
R2W2-043	Iter	Ohh, pertama kali Mira pengen jadi waria?	
R2W2-044	Itee	Ya pertama kali pengen waktu SMP. Kepengen gitu karna liat orang itu pakek pakaian wanita	Latar belakang menjadi waria

		seutuhnya, berdandan. Kadang berpikir kok pengen ya kek gitu, kapan ya aku bisa kek gitu, dan kelas tiga SMP lah aku baru bisa membuat itu semua.	
R2W2-045	Iter	Jadi semenjak kelas tiga SMP apa aja yang udah Mira lakuin?	
R2W2-046	Itee	Ya aku mulai pakek pakaian perempuan, berdandan, aku juga mangkal dijalan.	Perilaku menjadi waria
R2W2-047	Iter	Ohh, terus gimana reaksi orang tua Mira?	
R2W2-048	Itee	Ya awalnya mereka ngelarang lah , gak bolehin aku kek gitu. Tapi diam-diam dibelakang orang itu aku tetap berbuat kek gitu. Terus lama-lama kelamaan ketahuan sama orang itu,	Reaksi orang tua

		<p>ya udahlah diterima aja sekarang, gak tau lagi orang itu mau kek mana.</p> <p>Yang penting aku bisa jaga diri di luar.</p>	
R2W2-049	Iter	<p>Ehm, Orang tua gak ada memberontak? Atau ngelarang Mira keluar?</p>	
R2W2-050	Itee	<p>Ya dilarang pertamanya say, gak boleh keluar. Tapi aku keras kepala say, jadi capek orang itu dibiarinlah aku kek gini. Yang penting Mira bisa jaga diri aja.</p>	<p>Mengabaikan kemarahan orang tuanya</p>
R2W2-051	Iter	<p>Terus respon Mira sama kondisi Mira yang kek gini gimana?</p>	
R2W2-052	Itee	<p>Ya gimana yaa, dibilang sedih sih gak karena memang keinginan aku sendiri yang mau jadi kek gini.</p>	
R2W2-053	Iter	<p>Perasaan Mira menjadi</p>	

		Waria gimana?	
R2W2-054	Itee	Yaa senang sih kak, gadak sedih, bingung atau takut pun gak ada kak.	Dampak psikologi
R2W2-055	Iter	Jadi Mira waktu mau mutusin jadi waria ada cerita sama orang tua?	
R2W2-056	Itee	Ya sama orang tua gak cerita kak, tapi sama kawanlah kak. Kawan aku waria kak, terus aku cerita sama dia, lama-lama dari saran dia ya aku jadi kek gini kak.	
R2W2-057	Iter	Oh gitu, Mira kenal kawannya dari mana?	
R2W2-058	Itee	Kenal dari orang itu pertama dari salon dekat rumah, terus aku sering main ke sana kak. Terus diajak aku ke pangkalan kak.	Memiliki teman waria dari salon dekat rumah.
R2W2-059	Iter	Jadi keinginan Mira	

		menjadi Waria sebenarnya dari diri sendiri atau terpengaruh kawan?	
R2W2-060	Itee	Kalau keinginan menjadi waria ya memang kodrat dari lahir, terus semakin dibawa kali ya jadilah waria seutuhnya.	
R2W2-061	Iter	Ehm maksud Mira kodrat dari lahir gimana? Kan kodrat Mira dari lahir sebagai laki-laki?	
R2W2-062	Itee	Yaa itukan secara fisik aku lahir sebagai laki-laki, tapi ya kodrat aku memang seperti ini menjadi waria. Itu memang udah prinsip aku kak.	
R2W2-063	Iter	Ehm, gimana pandangan masyarakat sama mira?	
R2W2-064	Itee	Pandangan masyarakat ya, sama Mira itu ya gak suka gitu, karena dipandangan	

		masyarakat waria itu kan sampah.	
R2W2-065	Iter	Kenapa gitu?	
R2W2-066	Itee	Karena waria ini di mata masyarakat itu, jelek. Kenapa dia cowok tapi kepingin jadi perempuan? Padahal orang itu gak tau kalau waria itu memang udah kodrat dari yang maha kuasa.	Pandangan masyarakat terhadap waria
R2W2-067	Iter	Terus reaksi Mira sama masyarakat gimana?	
R2W2-068	Itee	Reaksi Mira ya udah gak ambil pusing, mampus situ. Yang penting inilah aku, jati diriku.	Respon terhadap masyarakat
R2W2-069	Iter	Kalau ada yang ngejek Mira, gimana?	
R2W2-070	Itee	Kalau ada yang ngejek Mira ya cuekin aja, atau bilang bukan dia kok yang biaya hidup aku kok dia	Respon terhadap tanggapan negative

		<p>pulak yang sibuk mengurus aku. Terus belum tentu dia sempurna, kalau memang dia udah sempurna baru dia berhak ngejekin aku.</p>	<p>hanya mendiami saja</p>
R2W2-071	Iter	<p>Terus kalau dijalan Mira diejekin atau di gangguin gimana?</p>	
R2W2-072	Itee	<p>Kalau dijalan di gangguin gitu, ya seringlah. Nanti dteriakin bencong, tapi ya aku sadar memang diriku bencong jadi aku gak marah kak.</p>	
R2W2-073	Iter	<p>Oh gitu, terus pandangan anggota keluarga Mira sama Mira gimana?</p>	
R2W2-074	Itee	<p>Ya pertamanya gak nerima, tapi lama kelamaan diterimalah kalau anaknya memang kek gini. Dilarangpun makin menjadi terus</p>	<p>Keluarga lama-lama kelamaan menerima keadaan diri Mira</p>



		dibiarkan, yang penting anaknya diluar sana gak kenak marabahaya, gak kenapa-kenapa.	
R2W2-075	Iter	Mira kan dekat sama Ibu, apa Mira gak pernah cerita sama Ibu yang Mira alami?	
R2W2-076	Itee	Gak pernah cerita sama Ibu. Lagian pun Ibu dari dulu emang kepengen anak perempuan, jadi Ibu sama Mira pun gak terlampau kasar, jadi tetap sayang dari kecil sampek besar	
R2W2-077	Iter	Ehm,, kalau sama Bapak?	
R2W2-078	Itee	Kalau sama Bapak gak suka dia Mira kek gini. Karna Bapak Mira dulu preman trus kenapalah anaknya malah jadi bencong. Terus keluarga yang lain pun awalnya gak terima, tapi lama-kelamaan	

		udah didiamin aja sama orang itu.	
R2W2-079	Iter	Ohh, terus Mira dari kecil sampek sekarang tinggal ditempat yang samakan ? jadi gimana pandangan lingkungan sekitar rumah Mira terhadap Mira?	
R2W2-080	Itee	Ya pertama Mira jadi Waria warga terkejutlah, kenapa bisa jadi kek gini sekarang. Ada yang kasihan, ada yang ngejekin, ada ngetawain aku.	Respon masyarakat di lingkungan tempat tinggal Mira terhadap dirinya.
R2W2-081	Iter	Terus perasaan Mira gimana waktu ngalamin itu?	
R2W2-082	Itee	Ya aku mau gak mau harus terimalah kak, karena kan ini udah pilihan aku jadi aku udah harus siap nerima resikoanya.	

R2W2-083	Iter	Ehm, terus gimana cara Mira menanggapi respon negative dari masyarakat?	
R2W2-084	Itee	Respon awak menanggapi yang negative dari masyarakat yaudalah awak pasrah. Ya diginiian digituin ya pasrah kak.	Menerima kucilan dari masyarakat
R2W2-085	Iter	Ehm iya pasrah yang gimana maksud Mira?	
R2W2-086	Itee	Yaa awak curhat sama Allah, awak bilang kenapalah awak dilahirkan menjadi seperti ini.	Merasa sedih dengan keadaan dirinya
R2W2-087	Iter	Berarti Mira ada rasa penyesalan?	
R2W2-088	Itee	Ya gak nyesal, Cuma kenapa harus seperti ini jalannya. Jadi walaupun dikucilkan dimasyarakat ya awak diamin ajalah. Memang ini udah kodrat awak kok.	

R2W2-089	Iter	Ehm,, maksudnya kodrat kek mana Mir?	
R2W2-090	Itee	Iya maksudnya memang udah kodrat awak dilahirkan jadi waria. Ibu dari dulu kepengen anak perempuan, tapi yang lahir anak laki-laki terus. Jadi waktu aku lahir dari kecil aku dibeliin bunga sama Ibu, dibeliin boneka, Barbie-barbien sampek SD, akhirnya lama-kelamaan jadi kebiasaan.	Tindakan Ibu yang menginginkan anak perempuan dan disalurkan kepada Mira dari kecil.
R2W2-091	Iter	Oh, Orang tua Mira khususnya Ibu memperlakukan Mira kayak cewek?	
R2W2-092	Itee	Hhe'eh, jadinya yaudalah Mira lama-kelamaan jadi kek perempuan. Semua barang-barang Mira barang	

		perempuan.	
R2W2-093	Iter	Ehm, dari kecil Mira juga sering dipakein pakaian cewek gak?	
R2W2-094	Itee	Gak sih, kalau pakaian gak Cuma mainan aja mainan cewek semua.	
R2W2-095	Iter	Mira yang minta dibeliin ya?	
R2W2-096	Itee	Gak kak, Ibu sendiri yang beliin mainannya, nanti Ibu pulang dari pajak Mira udah dikasih mainan cewek.	
R2W2-097	Iter	Mira gak nolak?	
R2W2-098	Itee	Gak lah, karna Mira pun mau mainan itu. Barbie-barbiean, masak-masakan, suka Mira.	Mira senang mendapat mainan perempuan
R2W2-099	Iter	Oh gitu, makanya Ibu gak terlalu terkejut waktu Mira jadi waria ya?	
R2W2-100	Itee	Iya kak.	

R2W2-101	Iter	Jadi sebenarnya orang tua senang sama keadaan diri Mira atau gimana?	
R2W2-102	Itee	Ya pasti orang tua sedih sih, sikit banyaknya karena memang dari dulu dia kepengen anak perempuan, jadi kekmana lagi karena memang kodrat anaknya sudah seperti ini. Pasrah ajalah.	
R2W2-103	Iter	Mira anak nomor dua kan?	
R2W2-104	Itee	Iya kak	
R2W2-105	Iter	Jadi adek mira diperlakukan kek gitu juga gak?	
R2W2-106	Itee	Gak kak, dari situlah Ibu berkecil hati. Mau lahir laki-laki atau perempuan yaudah diterima.	
R2W2-107	Iter	Oh, terus gimana cara Mira menyesuaikan diri di masyarakat?	
R2W2-108	Itee	Ya kalau di sekitaran	

		rumah Mira ya gak perlu menyesuaikan diri lagi karna memang Mira dari kecil di sana , orang itupun udah terbiasa. Jadi kalau Mira lewat ada yang nanyain mau kemana, aku jawab mau mangkal, dibilang hati-hati yaa. Respon orang itu sejauh ini biasa aja kak.	
R2W2-109	Iter	Komunikasi Mira sama abang sama adek?	
R2W2-110	Itee	Yaa kami biasa aja, adek pun ya udah taulah kalau abangnya kayak gini.	
R2W2-111	Iter	Oh,, terus gimana Mira menyesuaikan diri di lingkungan kerja Mira?	
R2W2-112	Itee	Ya awak gak perlu menyesuaikan diri lagi lah, orang itu pun sama juga kek awak waria.	Lingkungan kerja sesama waria

R2W2-113	Iter	Terus kapan pertama kali Mira kerja di pangkalan?	
R2W2-114	Itee	Pertama kali waktu SMP lah. Awalnya lihat kawan kok bisa kawan kek gitu, pakek pakaian perempuan. Terus aku minta ikut ke pangkalan lihatin kek mana orang itu kerja, udah tau kek mana yaudah aku langsung kerja dipangkalan.	Awal mula Mira kerja dipengkalan
R 2W2-115	Iter	Gimana perasaan Mira pertama kali?	
R2W2-116	Itee	Ngelihatnya kepingin gitu, tapi kalau sekarang udah biasa aja, udah bosan pun.	
R2W2-117	Iter	Terus Mira di sewa sama om om ya?	
R2W2-118	Itee	Iya kak	
R2W2-119	Iter	Gimana perasaan Mira pertama kali ngelayanin nya?	



R2W2-120	Itee	Perasaan awak ya awak mau aja, senang orang memang awak nafsunya sama laki-laki kan.	
R2W2-121	Iter	Mira gak takut pertama kali kerja itu?	
R2W2-122	Itee	Gimana ya kak, waria yang udah berani turun ke jalanan, keluar malam gak ada takutnya. Gak takut sama rintangan, udah siap mati. Itulah waria yang sesungguhnya yang udah turun kejalanan. Beda sama waria yang kerja di salon atau dirumah makan.	
R2W2-123	Iter	Oh gitu, orang tua tau Mira mangkal?	
R2W2-124	Itee	Iya tau kak, ya awalnya mereka marah, ngelarang, tapi karna gak pernah aku openin jadi udah di biarin ajalah kak sampek	Orangtua awalnya marah Mitra kerja di pangkalan

		sekarang.	namun lama- kelamaan sudah dibiarkan saja
R2W2-125	Iter	Ehm, jadi kalau Mira tinggal di lingkungan baru gimana cara Mira menyesuaikan diri?	
R2W2-126	Itee	Kalau Mira dari dulu tinggal di situ aja kak, gak pernah pindah jadi biasa aja sikapnya.	
R2W2-127	Iter	Iya, tapi kalau suatu saat Mira tinggal di lingkungan baru itu gimana?	
R2W2-128	Itee	Oh, iya Mira memahami keadaan orang itulah, kalau misalnya orang itu jahat ya awak jangan balas dengan jahat juga tapi dengan baik, sopan awak mau negor orang itu, jangan sombong, jangan	Penyesuaian diri dengan masyarakat

		sok cantik, pasti lama-lama awak bisa dihargai. Kalau awak bisa menghargai orang pasti awak bisa lebih dihargai.	
R2W2-129	Iter	Kalau misalnya mereka tetap ngejekin Mira?	
R2W2-130	Itee	Ya awak pasrahlah, kalau misalnya orang itu ngejek Mira bencong yam au gimana orang memang awak bencongkan.	Respon terhadap ejekan masyarakat
R2W2-131	Iter	Ya tetap mau berbaur atau gimana?	
R2W2-132	Itee	Ya kalau orangnya seperti itu Mira menjauhlah, berarti dia orangnya suka merendahkan, suka meleceh.	
R2W2-133	Iter	Gimana Mira memandang fisik Mira saat ini?	
R2W2-134	Itee	Kalau Mira pengen jadi wanita seutuhnya kak,	

		<p>pengen operasi payudara, ganti alat kelamin, bedandan lebih cantik dari wanita sebenarnya. Pokoknya pengen jadi wanita sesungguhnya lah kak, itu lah kemauanku.</p>	
R2W2-135	Iter	Oh gitu, terus gimana Mira memandang diri Mira?	
R2W2-136	Itee	<p>Ya gimana ya kak, inilah aku. Inilah kebahagiaanku, dengan seperti ini aku sudah cukup bahagia apalagi kalau aku udah punya uang untuk operasi mungkin akulah lorang paling bahagia di dunia ini kak</p>	
R2W2-137	Iter	Jadi gimana cara Mira dapat menerima keadaan diri Mira?	
R2W2-138	Itee	Ya aku gak ada penolakan atau pun bimbang kak	Penyesuain pribadi

		<p>dalam hal ini, aku udah inginkan ini dari dulu, aku cari cara gimana bisa aku kek gini dan seiringnya berjalan waktu aku bisa mencapai semuanya kak.</p> <p>Aku memang menerima dengan terbuka keadaan diriku ini kak, karena ini memang keinginan dari hati kecilku, bukan paksaan atau terpengaruh lingkungan kak.</p>	
R2W2-139	Iter	Ehmm, gimana Mira dapat memahami diri Mira?	
R2W2-140	Itee	<p>Ya aku mikir inilah aku, inilah jati diri ku, dengan kekurangan dan kelebihanku ya aku bahagia, aku happy kak.</p>	
R2W2-141	Iter	<p>Oh gitu, ok Mir wawancara kita sampek sini dulu ya.</p>	

R2W2-142	Itee	Oh iya kak.	
R2W2-143	Iter	Makasih ya Mir, nanti kalau ada yang kurang jelas aku hubungi Mira lagi ya.	
R2W2-144	Itee	Ok sepp kak.	



- **Waktu Wawancara III**

Hari / Tanggal : Rabu / 12 Oktober 2016

Pukul : 19.30 s/d 20.30

Lokasi : Rumah responden

Setting : Peneliti dan responden membuat janji untuk bertemu di rumah responden. Peneliti ingin melanjutkan kembali wawancara karena masih ada hal-hal yang perlu ditanya lebih detail.

<b>Koding</b>	<b>Iter / Itee</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
R2W3-001	Iter	Hey Mir, lagi nyantai kan?  ((sambil duduk))	
R2W3-002	Itee	Eh gak kok kak. Mau minum apa kakak?	
R2W3-003	Iter	Gak usah repot-repot Mir.	
R2W3-004	Itee	Ahh gak kok kak, bentar ya kak Mira buatin minum dulu.	
R2W3-005	Iter	Iya mir..	
R2W3-006	Itee	Ini kak diminum.  (menyodorkan minuman)	
R2W3-007	Iter	Makasih ya Mir.	

R2W3-008	Itee	Iya kak. Oh iya apa lagi rupanya yang kurang kak?	
R2W3-009	Iter	Iya kata dosen ku masih ada yang kurang aku Tanya sama Mira.	
R2W3-010	Itee	Oh iyanya, yaudah tanyalah kak.	
R2W3-011	Iter	Iya Mir, udah bisa kita mulai ya?	
R2W3-012	Itee	Iya kak.	
R2W3-013	Iter	Nah kan gini Mir, Mira kemarin bilang kalau Mira ada naluri jadi waria dari kecil. Terus apa yang Mira rasain waktu itu?	
R2W3-014	Itee	Gimana ya kak, Mira memang dari kecil ada perasaan suka jadi perempuan tapi belum terlampau Mira sadari kali. Mira sadar waktu Mira SMP.	



R2W3-015	Iter	Oh gitu, terus giaman perasaan Mira waktu itu?	
R2W3-016	Itee	Perasaan Mira campur aduk lah kak. Mira awalnya mikir Mira salah kalau ngerasa kek gitu.	Dampak psikologi (denial)
R2W3-017	Iter	Ngerasa salah kek gitu gimana maksud Mira?	
R2W3-018	Itee	Yaa aku mikir aku cowok kok bisa jadi mau perempuan.	
R2W3-019	Iter	Terus gimana lagi Mir waktu menyadari keinginan Mira itu?	
R2W3-020	Itee	Ya semakin Mira pungkiri semakin muncul keinginan itu kak. Mira sampek mau marah sama diri Mira sendiri, kenapa kek gitulah pikiranku kak.	Dampak psikologi (anger)
R2W3-021	Iter	Mau marah gimana Mir?	
R2W3-022	Itee	Iya aku ngomong sama diriku sendiri kalau aku ini	

		laki-laki bukan perempuan. Jadi aku gak boleh ngerasakan yang kek gini.	
R2W3-023	Iter	Terus apa lagi yang Mira rasakan waktu itu?	
R2W3-024	Itee	Ya terkadang Mira jadi sedih ngelihat kondisi Mira yang kek gini. Apa memang iya aku diharuskan menjadi waria.	Dampak psikologi (depression)
R2W3-025	Iter	Kondisi yang seperti apa Mira sedihkan?	
R2W3-026	Itee	Ya kenapa aku ngerasain kek gini, awalnya gak percaya gitu kak. Aku bilang sama diriku sendiri aku ini laki-laki, kalau aku jadi waria gimana dengan keadaanku yang kek gini. Dari atas sampek bawah memang fisik laki-laki kok. Jadi aku gak boleh gini, gitu kak dulu Mira sering	Dampak psikologi (bargaining)

		ngomong sama diri sendiri.	
R2W3-027	Iter	Terus gimana bisa akhirnya Mira jadi waria?	
R2W3-028	Itee	Ya itulah kak waktu aku SMP, keinginan aku itu mulai besar, gak bisa lagi aku bohongi diri ku sendiri kak. Aku mulai ikut sama kawan yang dekat rumah, waria juga kak, ketempat pangkalan orang itu.	
R2W3-029	Iter	Terus Mir?	
R2W3-030	Itee	Ya aku lihatin orang itu ngapain aja, kek mana orang itu disana jadi waria. Ya udah semakin aku ngelihat mereka kek gitu semakin aku sadar sama keinginannku menjadi waria yang semakin kuat kak. Aku pun buat keputusan aku memang	Dampak psikologi (acceptance)

		<p>mau jadi waria waktu itu.</p> <p>Dan aku sudah bisa menerima keadaanku yang memang harus kujalani seperti ini.</p>	
R2W3-031	Iter	Keadaan Mira yang seperti apa Mir?	
R2W3-032	Itee	<p>Ya keadaanku yang menjadi waria lah kak.</p> <p>Kadang mikir awak, kenapalah waktu kecil gak dilahirkan sebagai perempuan aja, kan kalau kek gitu aku juga gak perlu jadi waria malahan aku jadi wanita yang seutuhnya kan kak.</p>	
R2W3-033	Iter	Oh iya Mir, terus gimana waktu pertama kali jadi waria?	
R2W3-034	Itee	Ya pertama kalinya canggung memang kak, tapi aku terus	

		membiasakan diri menjadi waria dan jujur kak, aku senang kek gini. Rasanya gak ada lagi beban yang kutanggung.	
R2W3-035	Iter	Beban seperti apa maksud Mira.	
R2W3-036	Itee	Ya beban yang dari dulu pengen jadi perempuan tapi masih ragu, takut. Tapi sekarang memang udah bulat keputusanku kak. Dan yaa memang inilah yang Mira inginkan.	
R2W3-037	Iter	Terus waktu pertama kali jadi waria reaksi keluarga gimana?	
R2W3-038	Itee	Mereka sudah pasti marahlah kak. Apalagi bapak kakl, marah kali dia.	
R2W3-039	Iter	Marah gimana dia mir?	
R2W3-040	Itee	Ya dia bilang malu punya anak kek aku, karena	

		<p>bapakku itu preman kak.</p> <p>Ya masak bapaknya preman, anak nya jadi waria. Kek gitulah kak dibilang bapak..</p>	
R2W3-041	Iter	<p>Terus Mira gimana bisa diterima bapak sekarang dengan keadaan kek gini.</p>	
R2W3-042	Itee	<p>Ya mungkin bapak udah capek kak nasehatin aku, marahin aku. Dilihatnya aku gak ada ngerespon jadi sekarang dia udah diam aja kak.</p>	
R2W3-043	Iter	<p>Kalau ibu gimana Mir?</p>	
R2W3-044	Itee	<p>Kalau Ibu pasti sedih anaknya kek gini kan kak.</p> <p>Tapi ibu pun ngerasa ini salah dia juga dulu. Ibu dulukan waktu Mira kecil sering kali dibelikan mainan perempuan, ya Mira senang memang tapi</p>	

		ya gitulah jadinya kak, malah jadi waria.	
R2W3-045	Iter	Oh gitu, terus gimana akhirnya Mira kok bisa diterima sama keluarga?	
R2W3-046	Itee	Ya Mira kan kak setiap dimarahin atau dinasehatin Mira diam aja. Jadi orangtua Mira mungkin udah capek, dan sekarang mereka terimalah. Malah mereka bilang aku harus pande jaga diriku.	
R2W3-047	Iter	Oh gitu, terus gimana masyarakat bisa terima keadaan Mira ini?	
R2W3-048	Itee	Kalau ditanya masyarakat kan kak, ya mereka pun kurang menerima keberadaanku. Sering kali orang itu ngejek aku kak	
R2W3-049	Iter	Terus gimana reaksi Mira?	
R2W3-050	Itee	Ya kalau aku sih kak,	

		kudiamkan aja paling capek orang itu diam. Dan memang betul gitu adanya kak.	
R2W3-051	Iter	Kalau Mira dikucilkan masyarakat, gimana perasaan Mira?	
R2W3-052	Itee	Ya sedih itu udah pasti yakan kak, tapi aku nudalah pasrah aja kak. Aku gak mau mempersulit keadaan jadi menurutku mending aku diamin ajalah semuanya.	
R2W3-053	Iter	Oh gitu ya Mi.	
R2W3-054	Itee	Iya kak.	
R2W3-055	Iter	Ehm terus Mir, kalau di lingkungan kerja Mira gimana?	
R2W3-056	Itee	Kalau lingkungan kerja Mira ya gak ada masalah lah kak, kan memang semua waria kok.	



R2W3-057	Iter	Oh iya ya Mir.	
R2W3-058	Itee	Iya gitu kak, jadi memang aku di lingkungan kerja ya enjoy aja kak. Semua memang kek aku ini kok keadaannya kak.	
R2W3-059	Iter	Oh iya mir. Ok deh Mir sampek sini dulu wawancara kita yaa.	
R2W3-060	Itee	Oh iya udah siap kak?	
R2W3-061	Iter	Iya Mir, tapi kalau ada yang kuang lagi aku hubungi Mira ya.	
R2W2-062	Itee	Oh iya kak, tenang aja kakak nanti awak bantu.	
R2W2-063	Iter	Iya Mir, makasih ya Mir.	
R2W2-064	Itee	Iya kak, sama-sama.	

## INFORMAN PERTAMA

- **Identitas Informan**

Nama : Chika

Umur : 25 tahun

Jenis Kelamin : Wanita

- **Waktu Wawancara I**

Hari / Tanggal : Rabu / 24 Agustus 2016

Pukul : 09.13 s/d selesai

Lokasi : di tempat kerja informan

Setting : peneliti datang untuk menjelaskan tujuan wawancara dan langsung melakukan wawancara.

Koding	Iter / Itee	Pernyataan	Keterangan
I1W1-001	Itee	Halo kak..	
I1W1-002	Iter	Eh iyaa,	
I1W1-003	Itee	Ini aku yang tad sms kakak mau wawancara tentang Kayla kak.	
I1W1-004	Iter	Oh yang tadi sms kakak ya.	
I1W1-005	Itee	Iya kak, lagi sibuk kak?	
I1W1-006	Iter	Gak kok, kebetulan sekarang udah jam sepi warung.	
I1W1-007	Itee	Jadi bisa kita mulai wawancara kita kak?	

I1W1-008	Iter	Bisa kok dek..	
I1W1-009	Itee	Oh iya kak, kakak sama Kayla semenjak kapan bekawan?	
I1W1-010	Iter	Sejak kami kecillah dek, rumah kami tetangga.	
I1W1-011	Itee	Oh udah lama x lah ya kak.	
I1W1-012	Iter	Iya gitulah dek.	
I1W1-013	Itee	Trus Kayla ini anak nomor berapa dari berapa bersaudara kak?	
I1W1-014	Iter	Anak ke Sembilan dari Sembilan bersaudara dek.	Latar belakang keluarga
I1W1-015	Itee	Jadi kakak tahu waktu Kayla mutusin menjadi waria?	
I1W1-016	Iter	Kalau keputusan dia ini aku gak tau dek, aku aja terkejut bisa dia kek gitu, sedih juga gak mau dia cerita samaku padahal	

		kami bekawan udah lama. Uдах macam keluarga pun.	
I1W1-017	Itee	Ehm, gitu ya kak. Terus waktu kakak lihat Kayla menjadi waria, reaksi kakak gimana?	
I1W1-018	Iter	Ya langsung aku datangi dia kerumahnya, aku ajak ngomong baik-baik kenapa bisa gitu.	
I1W1-019	Itee	Terus apa dijawab Kayla kak?	
I1W1-020	Iter	Dia minta maaf samaku karena gak pernah cerita keinginannya, dia memang udah mendam ini lama. Katanya dia memang udah punya naluri jadi waria sejak kecil. Memang pun dari kecil dia bekawan sama cewek aja, permainannya	

		<p>pun mainan cewek,          masak-masakan,          ngerangkai bunga,          lompat tali. Cuma awak          gak nyangka dia jadi          berubah kek gini, kupikir          paling Cuma jadi kemayu          aja dia itu.</p>	
I1W1-021	Itee	<p>Terus gimana keadaan          Kayla waktu berubah jadi          waria?</p>	
I1W1-022	Iter	<p>Yang aku lihat dia          senang-senang aja, terus          kalau dia cerita samaku          pun dia memang bahagia          dengan dirinya sekarang,          dia merasa udah nemuin          jati dirinya.</p>	<p>Dampak          psikologi</p>
I1W1-023	Itee	<p>Menurut kakak apa          faktor yang mendorong          dia menjadi waria kak?</p>	
I1W1-024	Iter	<p>Itu aku kurang tau dek,          tapi mungkin karena dari</p>	

		dulu dia bekawan sama cewek aja terus jadi terpengaruh.	
I1W1-025	Itee	Oh gitu, terus ada gak kakak lihat Kayla menolak atau menyangkal keadaan dirinya?	
I1W1-026	Iter	Yang aku lihat sih gak dek, karena dia pede aja gitu kalau dibilangin bencong. Dia malah jawab “memang iya bencong, kenapa rupanya”	
I1W1-027	Itee	Terus gimana pandangan keluarga Kayla sama dia kak?	
I1W1-028	Iter	Keluarga Kayla dulu marah kali sama dia, kecewa juga. Kenapalah bisa kek gini dia, karena kan dek dulu dia itu rajin	Pandangan keluarga

		ngaji, alim tapi bisa pulak kek gini ulah dia.	
I1W1-029	Itee	Terus gimana Kayla bisa buat keluarganya nerima dia kak?	
I1W1-030	Iter	Iya dia cerita samaku, kalau keluarga udah marah atau nasehatin dia, ya dia diam aja didengarannya, karena dia sadar dia yang salah jadi gak semestinya dia melawan. Dia bilang meskipun dia dimarahin terus, dia tetap peduli sama keluarganya. Sekecil apapun rejekinya dia tetap mau berbagi, misalnya sama ponakannya gitu dek.	
I1W1-031	Itee	Ehm, terus gimana pandangan lingkungan masyarakat sama Kayla?	

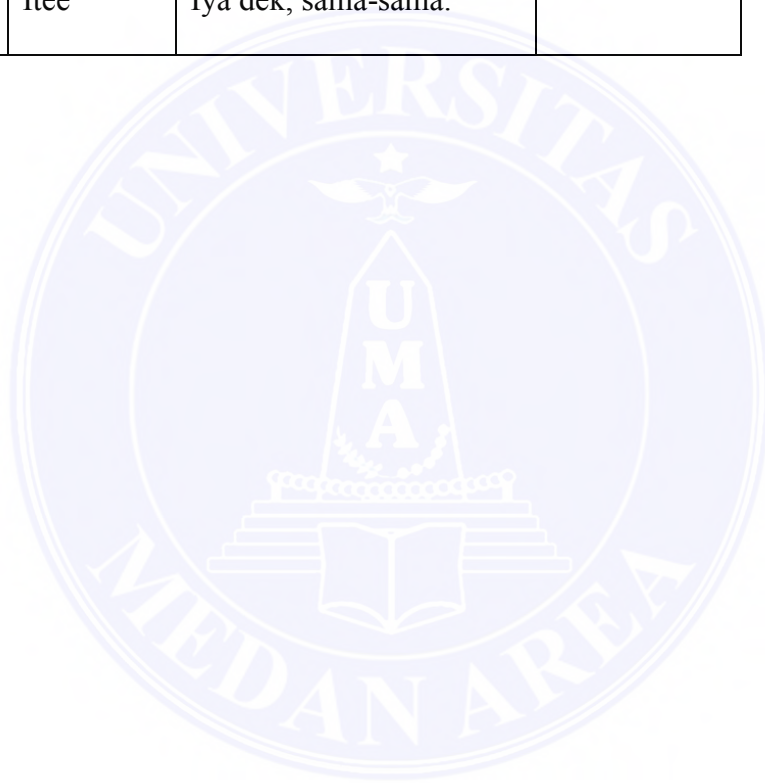
I1W1-032	Iter	<p>Lingkungan masyarakat ngeliat Kayla kayak ngeliat sampah dek. Mereka selalu mengucilkan Kayla, ngejekin Kayla. Tapi aku salut juga liat anak ini, udah diejekin, diolokin, dia tetap sabar, gak mau dilawannya.</p>	
I1W1-033	Iter	<p>Ehm, gimana cara Kayla menanggapi respon negative dari masyarakat kak?</p>	
I1W1-034	Itee	<p>Dia kuliati cuek aja sama orang yang ngejekin dia, menurut dia bukan urusan orang dia jadi waria, gak ada dia merugikan orang jadi dia masa bodoh sama yang orang bilang. Dia juga gak mau ngelawanin</p>	



		orang yang ngucilkan dia.	
I1W1-035	Iter	Oh gitu ya kak, terus gimana cara Kayla menyesuaikan diri sama masyarakat kak?	
I1W1-036	Itee	Dia kuliat tetap mendekati diri sama warga dek, dia tetap ramah, ngajak ngobrol, kalau ada yang butuh bantuan dia bantuin sebisa dia. Jadi beberapa warga udah mau nerima dia dek.	
I1W1-037	Iter	Oh, terus setuju kakak gimana Kayla memandang dirinya?	
I1W1-038	Itee	Dia ehm,, gimana ya kakak bilang dek. Dia pokoknya senang sama dirinya yang kek gini. Dia yakin bisa	

		membahagiakan keluarganya dengan cara kek gini.	
I1W1-039	Iter	Eee, gimana cara Kayla dapat menerima dirinya?	
I1W1-040	Itee	Dia memang udah kemauannyalah ini kek gitu dek, udah bulat keputusannya jadi waria dek, udah langsung bisa dia nerima dirinya. Kebahagiaan dialah kek gitu, berubah pun dia jadi laki-laki lagi gak mau dia katanya dek.	
I1W1-041	Iter	Ohh udah memang inilah yang diinginkannya ya kak.	
I1W1-042	Itee	Iya gitulah dek.	
I1W1-043	Iter	Ok lah kak, sampeksini dulu wawancara kita ya.	
I1W1-044	Itee	Oh iya, udah selesai dek?	
I1W1-045	Iter	Iya kak udah, nanti kalau	

		ada yang kurang jelas aku hubungi kakak lagi ya?	
I1W1-046	Itee	Iya boleh dek, kakak mau kok bantu sebisa kakak.	
I1W1-047	Iter	Iya kak, makasih ya kak.	
I1W1-048	Itee	Iya dek, sama-sama.	



## INFORMAN KEDUA

- **Identitas Informan**

Nama : Anggi  
Umur : 22 tahun  
Jenis Kelamin : Wanita

- **Waktu Wawancara I**

Hari / Tanggal : Senin / 22 Agustus 2016  
Pukul : 19.20 s/d selesai  
Lokasi : Di rumah responden  
Setting : Peneliti mendatangi informan di rumahnya dan melakukan wawancara.

Koding	Iter / Itee	Pernyataan	Keterangan
I2W1-001	Itee	Ehh cari siapa?	
I2W1-002	Iter	Ini rumahnya Anggi ya?	
I2W1-003	Itee	Oh iya aku sendiri kak, kenapa ya?	
I2W1-004	Iter	Ini saya yang sms kakak tadi, saya yang mau wawancara tentang Mira	
I2W1-005	Itee	Oh kakak rupanya yang mau wawancara itu ya?	
I2W1-006	Iter	Iya kak	

I2W1-007	Itee	Sini kak masuk yok, di kamar aja kita yok kak.	
I2W1-008	Iter	Oh iya kak. Kakak lagi sibuk gak?	
I2W1-009	Itee	Gak kok kak.	
I2W1-010	Iter	Yaudah kita mulai wawancaranya ya kak?	
I2W1-011	Itee	Iya kak.	
I2W1-012	Iter	Kakak udah lama kenal sama Mira?	
I2W1-013	Itee	Ya lumayanlah kak, sekitar lima tahunan.	
I2W1-014	Iter	Jadi kakak udah bekawan sama Mira waktua Mira udah jadi waria?	
I2W1-015	Itee	Iya kak.	
I2W2-016	Iter	Setahu kakak Mira jadi waria karena apa kak?	
I2W2-017	Itee	Dia pernah cerita	Latar belakang

		<p>kalau dia diperlakukan kek perempuan sama Ibunya dari kecil, terus dia pun memang senang digituin. Terus dia dari kecil dia memang udah punya naluri buat jadi waria.</p>	menjadi waria
I2W2q1-018	Iter	<p>Kenapa dia diperlakukan kek perempuan sama Ibunya kaka?</p>	
I2W2-019	Itee	<p>Iya kata dia, Ibunya pengen punya anak perempuan, tapi karna anak cowok terus yang lahir jadilah si Mira ini pelampiasan Ibunya. Dia waktu kecil sering dibeliin boneka, bunga, mainan cewek lah kak.</p>	Pendorong menjadi waria.

I2W2-020	Iter	Oh gitu ya kak, terus kalau diri Mira sendiri kak?	
I2W2-021	Itee	Kalau dari dirinya sendiri dia udah ada gejolak dari hati kecilnya katanya kalau dia pengen kali kek perempuan, pakek pakaian perempuan, bedandan, dan sekaranglah udah terwujud kemauan dia.	
I2W2-022	Iter	Gimana reaksi Mira ngeliat dirinya kak?	
I2W2-023	Itee	Ya dia senangdan nyaman dengan dirinya yang jadi waria, karena memang ini yang diinginkannya dari dulu kak.	
I2W2-024	Iter	Apa yang difikirkan	

		Mira tentang dirinya?	
I2W2-025	Itee	Dia berfikir meskipun dia kek gina\i tapi dia harus bisa berhasil dan sukses, dia pengen punya salon sendiri katanya.	
I2W2-026	Iter	Oh gitu, jadi gimana responden bisa nerima dirinya?	
I2W2-027	Itee	Dia ya memang nerima dirinya kok kak, kan memang kemauan dia kek gini jadi dia nerima dirinya yang keadaannya kek gini.	Dampak menjadi waria
I2W2-028	Iter	Ehm, terus gimana pandangan keluarganya sama dia kak?	



I2W2-029	Itee	<p>Keluarganya gimana ya, Ibunya gak terlalu terkejutlah sama keadaan Mira ini kan, karena memang dari dulu Ibunya juga yang memperlakukan dia kek anak cewek. Tapi bapaknya yang paling marah, karna bapaknya kan preman kak, jadi malulah dia punya anak cowok malah jadi waria.</p>	
I2W2-030	Iter	<p>Terus gimana dengan abang, adeknya kak?</p>	
I2W2-031	Itee	<p>Mereka sih sejauh ini baik-baik aja hubungannya. Cuek sih mereka sama keputusan si Mira ini.</p>	
I2W2-032	Iter	<p>Oh gitu, terus kak gimana pandangan</p>	

		masyarakat sama Mira?	
I2W2-033	Itee	Pandangan masyarakat ya mereka semua mengucilkan mira, ngejekin, ngusilin.	
I2W2-034	Iter	Jadi reaksi Mira gimana?	
I2W2-035	Itee	Mira sih diam aja kalau digituin, dia milih ngalah aja dari pada ngeladeni orang itu kak. Menurut dia gak ada habisnya ngeladenin orang kek gitu.	
I2W2-036	Iter	Ehm, gimana cara Mira menanggapi respon negative dari masyarakat?	
I2W2-037	Itee	Dia nanggapinnya ya anggap angin lalu aja	

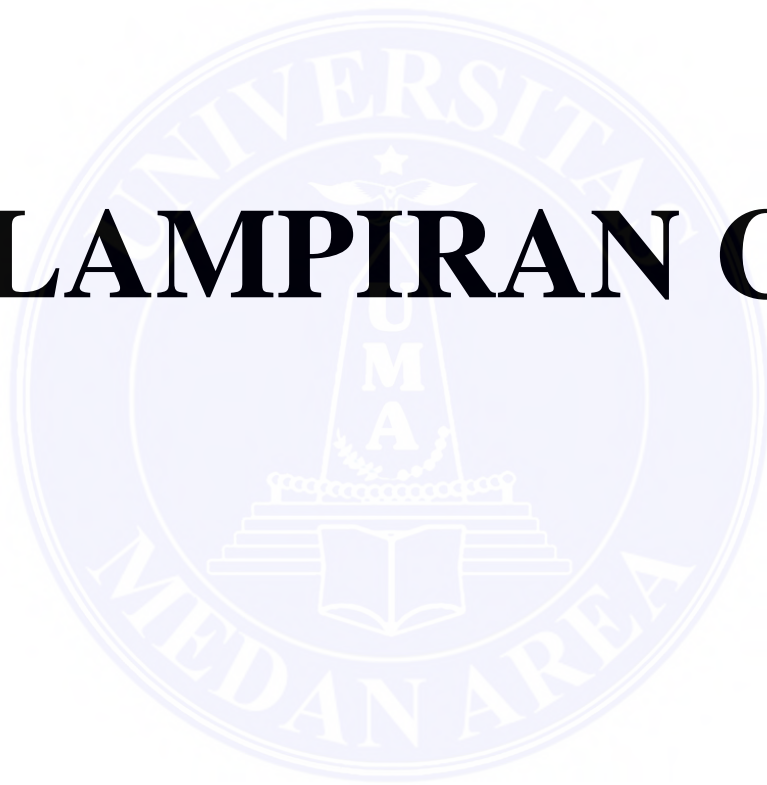
		<p>kak, gak mau dia pikirkan kali, enjoy aja dia sama hidupnya.</p>	
I2W2-038	Iter	<p>Oh gitu, terus gimana cara Mira menyesuaikan diri sama masyarakat?</p>	
I2W2-039	Itee	<p>Ya dia tetap mendekatkan diri, becanda-becanda, lebih peka sama yang suka dengar ceritanya, tetap rama sama warga, ya akhirnya warga bisa terima dia kak.</p>	
I2W2-040	Itee	<p>Eee gimana Mira memandang dirinya kak?</p>	
I2W2-041	Iter	<p>Dia memandang bahwa memang inilah jati dirinya, inilah yang</p>	

		<p>diinginkan sejak dulu.</p> <p>Dia juga merasa bahwa dengan ini dia bisa mendapatkan kebahagiaan. Dia juga tidak ada keinginan kembali menjadi waria, malah dia ingin merubah alat kelamin dan payudara agar menjadi perempuan suetuhnya.</p>	
I2W2-042	Itee	Ohh gitu ya kak.	
I2W2-043	Iter	.iya kak.yaudah sampek sini dulu wawancara kita kak.	
I2W2-044	Itee	Oh iyanya? Gak terasa ya?	
I2W2-045	Iter	Iya kak hehe, yaudah nanti kalau ada yang kurang jelas saya hubungin kakak ya.	
I2W2-046	Itee	Oh iya silahkan kak,	

		aku bantu sebisa akulah yaa.	
I2W2-047	Iter	Iya kak, makasih banyak ya kak.	
I2W2-048	Itee	Iya kak iyaaaaa.	



# LAMPIRAN C



lampiran 3

Lembar Persetujuan Repon

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan saya menjadi responden guna penyusunan skripsi saudari Rukmawaty. Saya mengerti tujuan penelitian yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : Mira  
Usia : 19 tahun  
Tempat tinggal : Medan  
Pekerjaan : PSK

Demikian pernyataan ini saya buat dan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian ,  
atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15 agustus 2016



*Mira*



lampiran 3

Lembar Persetujuan Repon

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan saya menjadi responden guna penyusunan skripsi saudara Rukmawaty. Saya mengerti tujuan penelitian yang dilakukan dan saya mengetahui keuntungan serta dampak keikutsertaan saya dalam penelitian dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Nama : Kayla  
Usia : 25 Tahun  
Tempat tinggal : Medan  
Pekerjaan : Pegawai Rumah Makan .

Demikian pernyataan ini saya buat dan sebenar-benarnya untuk kepentingan penelitian ,  
atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Medan, 15 agustus 2016

